

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), INFLASI,
SERTIFIKAT BANK INDONESIA SYARIAH (SBIS) DAN *CAPITAL
CONSERVATION BUFFER* (CCB) TERHADAP PEMBIAYAAN PADA
BANK UMUM SYARIAH PERIODE TAHUN 2014 - 2017**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

**Azis Maulana
NIM. 13391126**

Dosen Pembimbing:

**Agus Faisal, S.E.I., M.E.I
NIP: 1990817 201503 1 008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B- 342 /Un.02/DEB/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan Judul : “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) terhadap Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014- 2017”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azis Maulana
Nomor Induk Mahasiswa : 13391126
Telah diujikan pada : Senin, 28 Januari 2019
Nilai Ujian Tugas Akhir : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

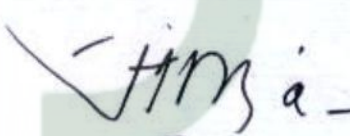
Ketua Sidang


Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
NIP. 1990817 201503 1 008

Penguji I


Sunarsi, SE., M. Si
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II


H. Muh. Yazid Afandi., M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 07 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN




Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Azis Maulana

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Azis Maulana
NIM : 13391126
Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2017"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Keuangan Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyah-kan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Januari 2019

Pembimbing


Agus Faisal S.E.I, M.E.I
NIP: 199008172015031008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Azis Maulana
NIM : 13391126
Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah /Ekonomi dan
Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Capital Conservation Buffer (CCB)* Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2017**” adalah benar- benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan dipublikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka *tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis*.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 November 2018

Penyusun



Azis Maulana
Nim: 13391126

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azis Maulana
NIM : 13391126
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2014-2017"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Februari 2019

Yang menyatakan



(Azis Maulana)

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS Ar- Rad 11)

“Janganlah melihat ke masa depan dengan mata buta. Masa yang lampau sangat berguna sebagai kaca benggalah daripada masa yang akan datang”

(Ir. Soekarno)

“When people turn their back to you, learn to warm your right hand with your left hand”

(Jack Ma)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Telah tiba waktu dimana 1 pengharapan dicapai, telah tiba dimana 1 sisipan do'a terkabul, puji syukurku persembahkan kepada Allah SWT sholawat serta salam tak lupa ku panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Terima- kasih ku ucapkan kepada orang tua tercinta Ayahanda Dodo Nahromi (Alm) dan Ibunda Yoyoh Rokayah dan keluarga terkasih Garnis WK (Istriku), Atallah Abimanyu Tamam Maulana (Anak pertamaku) atas segala curahan do'a dan dukungannya. Tiada Ucapan paling indah selain do'a, tiada perbuatan paling bermakna selain kesabaran dan ketulusan yang telah kalian berikan.

Serta, Almamaterku Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB- LATIN

Transliterasi kata- kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌َ-----	Fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌ُ-----	Dammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. Fathah + yā’ mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>
4. Ḍammah + wawu mati فَرُوض	ditulis	<i>ū : furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. Faṭḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faṭḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَکُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ		

	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>
--	---------	----------------------

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua khususnya pada penyusun yang telah diberikan nikmat kesehatan serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dengan lancar. Sholawat beserta salam kita panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk dalam golongan umatnya.

Penyusunan tugas akhir skripsi merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Meskipun tidak bisa dipungkiri bahwa dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis masih mengalami kendala dan kekurangan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penyusun sangat berterima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materiil maupun spiritual sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan. Untuk hal tersebut perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Akhmad Yusuf Khoiruddin, S.E., M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dari awal proses kuliah hingga akhir semester.
5. Bapak Agus Faisal, S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan, waktu luang dan semangat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis.
7. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Orang tua tercinta, Ayahanda Dodo Nahromi (Alm), Ibunda Ai Yoyoh R dan seluruh keluarga atas segala do'a, dukungan, kasih sayang dan motivasi kehidupan terbaik.
9. Istri Garnis Warning Kiyu dan anak pertama saya Atallah Abimanyu Tamam Maulana yang saya cintai, yang selalu memberikan do'a dan semangat yang begitu tulus.
10. Sahabat dan juga teman dekat saya, Riko, Wahyu Budi, Andi, Kiki Edi, Gustav dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

11. Teman-teman satu angkatan Manajemen Keuangan Syariah 2013 terutama Manajemen Keuangan Syariah C yang telah menjadi teman belajar sejak semester awal.

Disamping itu penyusun menyadari bahwa dalam penelitian ini masih ada banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari pembaca akan sangat dihargai penyusun. Akhir kata, penyusun berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 02 Januari 2019

Hormat Saya,



Azis Maulana
NIM. 13391126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	13
A. Teori Suku Bunga	13
1. Teori Tingkat Suku Bunga	14
2. Suku Bunga SBI.....	16
B. Pembiayaan.....	18
1. Definisi Pembiayaan	18
2. Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.....	22
3. Pendekatan Pembiayaan	26
4. Jenis- Jenis Pembiayaan Bank Syariah	30
C. Dana Pihak Ketiga	35
1. Sumber Dana Perbankan	35
2. Definisi Dana Pihak Ketiga.....	37
3. Macam-Macam Dana Pihak Ketiga	38
4. Hubungan Dana Pihak Ketiga dengan Pembiayaan	39
D. Inflasi	40
1. Pengertian Inflasi.....	40

2. Jenis Inflasi.....	41
3. Inflasi dalam Perspektif Islam.....	42
4. Teori Inflasi	44
5. Efek Inflasi	46
6. Rumus Inflasi	48
E. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)	48
1. Definisi Sertifikat Bank Indonesia Syariah	48
2. Mekanisme Transaksi Sertifikat Bank Indonesia Syariah.....	52
3. Hubungan Sertifikat Bank Indonesia Syariah dengan Pembiayaan	53
F. <i>Capital Conservation Buffer (CCB)</i>	54
G. Tinjauan Pustaka.....	55
H. Kerangka Pemikiran	59
I. Hipotesis	59
BAB III METODE PENELITIAN	67
A. Jenis dan Sifat Data Penelitian.....	67
B. Populasi dan Sampel	67
C. Definisi Operasional	68
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Metode Analisis Data.....	71
F. Analisis Statistik Deskriptif	72
G. Estimasi Regresi Data Panel	73
1. <i>Common Effect</i>	74
2. <i>Fixed Effect</i>	74
3. <i>Random Effect</i>	75
H. Pemilihan Teknik Estimasi Data Panel	75
1. <i>Chow Test</i>	75
2. Uji Hausman.....	76
3. Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	77
I. Uji Hipotesis	77
1. Uji Statistik F	77
2. Koefisien Determinasi.....	78
3. Uji Statistik t.....	79
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Analisis Statistik Deskriptif	80
B. Pemilihan Model Regresi Data Panel	83
1. Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	84
2. Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	85
3. Pemilihan Model <i>Random Effect</i> atau <i>Common Effect</i>	86
C. Regresi Data Panel	86
1. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	86

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	89
3. Koefisien Determinasi (R^2)	90
D. Pembahasan Hasil Regresi Data Panel.....	90
1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan.....	90
2. Pengaruh Inflasi terhadap Pembiayaan	92
3. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah terhadap Pembiayaan.....	95
4. Pengaruh <i>Capital Conservation Buffer</i> terhadap Pembiayaan.....	97
BAB V PENUTUP.....	100
A. Kesimpulan.....	100
B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Implikasi dan Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia	2
Tabel 2.1: Tinjauan Pustaka.....	57
Tabel 4.1: Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	82
Tabel 4.2: Hasil <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio Test</i>	85
Tabel 4.3: Hasil Regresi Data Panel dengan Model <i>Common Effect</i>	87
Tabel 4.4: Hasil Uji Statistik F.....	91



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berfikir.....	61
Gambar 4.1: Grafik Laju Inflasi.....	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Terjemahan Teks Arab	i
Lampiran 1: Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Mandiri Syariah dan Bank Muamalat Periode 2014-2017.....	ii
Lampiran 3: Hasil Output EViews 9.....	iv
Lampiran 4: Consultative Paper Basel III.....	vii
Lampiran 5: Curriculum Vitae	x



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh DPK, Inflasi, SBIS dan CCB dalam mempengaruhi pembiayaan pada Bank Umum Syariah. Sampel yang digunakan yaitu Bank Muamalat dan Bank Syariah Mandiri. Data berupa laporan keuangan triwulan dari tahun 2014 sampai 2017, metode pengolahan data yang digunakan analisis regresi data panel. Hasil uji t, DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan dengan nilai signifikansi 0.000. Sedangkan variabel Inflasi, SBIS, dan CCB tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan pada masa periode penelitian dengan nilai signifikansi Inflasi 0.2824, SBIS 0.1681 dan CCB 0.1188 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0.05 maka H_2 , H_3 , H_4 ditolak. Sementara itu, hasil uji F menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 91,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian ini.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), *Capital Conservation Buffer* (CCB) dan Pembiayaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of TPF, Inflation, SBIS and CCB in influencing financing in Islamic Commercial Banks. The samples used were Bank Muamalat and Bank Syariah Mandiri. Data in the form of quarterly financial reports from 2014 to 2017, data processing methods used panel data regression analysis. The results of the t test, DPK have a positive and significant effect on financing with a significance value of 0,000. While the Inflation, SBIS, and CCB variables do not have an influence on financing during the study period with a significance value of Inflation 0.2824, SBIS 0.1681 and CCB 0.1188 which means that it is greater than the significance level used ie 0.05 then H_2 , H_3 , H_4 are rejected. Meanwhile, the results of the F test show that the four variables together have a significant effect on financing. The test results of the coefficient of determination (R^2) amounted to 91.8% while the rest were influenced by other factors outside of this research variable.

Keywords: Third Party Funds (TPF), Inflation, Bank Indonesia Certificates (SBIS), Capital Conservation Buffers (CCB) and Financing.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi di suatu negara tidak akan lepas dari peran lembaga keuangan, yaitu sektor perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan mereka. Menurut (Richard & Evelyn, 2012) peran lembaga keuangan dalam perekonomian adalah memobilisasi simpanan untuk investasi produktif dan memfasilitasi arus modal ke berbagai sektor dalam perekonomian sehingga merangsang investasi dan meningkatkan produktivitas.

Pengertian bank itu sendiri menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, mendefinisikan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan begitu bank dapat dikatakan sebagai *financial intermediary* atau lembaga mediasi sektor keuangan suatu negara, dimana perbankan sebagai penghubung antara pihak yang mengalami kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang kekurangan dana (*minus unit*). Oleh karena itu, perbankan merupakan salah satu lembaga yang mempunyai

peran strategis dalam menyelaraskan, menyasikan, dan menyeimbangkan unsur pembangunan (Liora dkk, 2014).

Untuk minat masyarakat terhadap perbankan syariah di Indonesia tergolong masih tinggi. Selain karena stabilitas bank syariah itu sendiri, latar belakang masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam menjadi faktor pendorong perkembangan bank syariah semakin pesat. Menurut data Statistik Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (SPS-OJK) mencatat aset perbankan syariah selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Posisi aset perbankan syariah masih tumbuh sebesar 15,9% secara tahunan atau year on year (yoy) pada akhir Desember 2017 mencapai Rp 424,18 triliun (BUS & UUS) dengan mempunyai 13 bank umum syariah, 21 unit usaha syariah, 167 BPR Syariah dengan jaringan kantor mencapai 2610 (BUS, UUS, BPRS) yang tersebar di Indonesia.

Tabel 1.1 Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia

Indikator	2012	2013	2014	2015	2016	2017
BUS	11	11	12	12	13	13
UUS	24	23	22	22	21	21
BPRS	158	163	162	163	166	167
Jaringan Kantor	2.663	2.990	2.922	2.747	2.654	2.610
Aset (Triliun)	195,02	242,28	272,34	296,26	356,50	424,18

Sumber: SPS- OJK Desember 2018 data diolah

Dari data diatas dapat dilihat bahwasanya perkembangan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat dan menurut Ma'ruf Amin berkembangnya bank syariah di Indonesia dipengaruhi oleh potensi market

yang cukup besar, serta ditetapkan bunga bank haram oleh Majelis Ulama Indonesia. Salah satu indikator utama untuk mengukur perkembangan bank syariah di Indonesia adalah dengan melihat besarnya jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada nasabahnya (Ma'ruf Amin, 2007: 3-4). Pernyataan itu juga diperkuat oleh Lifstin dkk (2014: 1550) yang menyatakan tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah dan transaksi riil (*fungsi intermediary*) dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat.

Namun pernyataan Ma'ruf Amin dan Lifstin (2014) tersebut tidak sejalan dengan kenyataan yang ada, SPS-OJK mencatatkan realisasi pembiayaan (BUS dan UUS) pada tahun 2017 sebesar 286,91 triliun rupiah, dimana terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 249,08 triliun rupiah. Dana Pihak Ketiga (DPK) naik 20,54%, namun tingkat pengembalian aset (ROA) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,09% dari 3,42% di tahun sebelumnya. Penurunan ROA tersebut bisa disebabkan oleh penyerapan kelebihan likuiditas kurang maksimal, ketidakseimbangan antara DPK lebih besar dibandingkan dengan penyaluran dana/pembiayaan (Karim, 2017). Sehingga diperlukan perbaikan penyaluran pembiayaan yang merupakan indikator utama untuk mengukur perkembangan/pertumbuhan pangsa pasar perbankan syariah nasional (Agustinar, 2016: 266).

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana simpanan yang dipercayakan masyarakat kepada bank syariah, dan masyarakat dapat mengambil dana simpanan tersebut setiap saat dengan media apapun tanpa harus memberitahu terlebih dahulu kepada bank yang bersangkutan (Lifstin, dkk, 2014: 1552). Besarnya dana pihak ketiga dapat mempengaruhi perkembangan aktivitas perbankan. Bank sangat mengandalkan sumber dana yang paling besar tersebut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila DPK semakin besar, maka penyaluran dana bank syariah melalui pembiayaan akan semakin besar. Begitupula sebaliknya ketika DPK yang turun atau sedikit maka penyaluran dana melalui pembiayaan juga akan mengalami penurunan.

Tercatat pertumbuhan DPK sebesar 20,54% pada Desember 2017, didominasi oleh deposito dengan komposisi 60,30% nominal 192,42 triliun rupiah, tabungan 28,61% nominal 91,32 triliun rupiah, serta Giro 11,09% nominal 35,39 triliun rupiah. Total per tahun 2017 DPK yang berhasil dikumpulkan perbankan syariah sebanyak 325,69 triliun rupiah. Sehingga dapat disimpulkan, apabila bank memperoleh dana besar maka penyaluran dana bank syariah melalui pembiayaan pada periode berikutnya akan semakin besar (Darma dan Rita, 2011: 78). Mobilisasi dana masyarakat sangat penting sebagai pelaksanaan wujud perbankan syariah sebagai *lembaga intermediary*. Menghubungkan kedua hal tersebut memiliki posisi strategis dalam perekonomian nasional. Dengan demikian, upaya pengembangan perbankan nasional termasuk perbankan syariah perlu

dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan kontribusinya terhadap ekonomi.

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi di sektor riil melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual-beli, atau lainnya) berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro maupun mikro. Pelaksanaan investasinya, bank-bank islam memastikan bahwa dana-dana mereka dan dana yang tersedia bagi mereka untuk diinvestasikan dapat menghasilkan pendapatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan demikian menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) adalah surat berharga berdasarkan prinsip syariah berjangka waktu pendek dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Bank umum syariah dan unit usaha syariah yang mengajukan penawaran pembelian SBIS kepada Bank Indonesia adalah bank umum syariah atau unit usaha syariah yang memiliki *Financing to Deposit Ratio* (FDR) paling kurang 80% berdasarkan perhitungan Bank Indonesia. Batas FDR tersebut bertujuan agar tidak semua bank syariah dapat menempatkan dananya melalui SBIS di Bank Indonesia. Apabila terlalu banyaknya dana yang digunakan oleh bank syariah untuk membeli

SBIS maka akan mengurangi dana yang disalurkan bank syariah ke pembiayaan. Pernyataan lain juga disampaikan Candra (2013: 7) menyatakan peningkatan nilai SBIS sebagai salah satu kebijakan moneter cenderung menyebabkan pembiayaan menurun.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi bank syariah dalam penyaluran pembiayaan adalah kondisi ekonomi negara nya sendiri, salah satu indikator untuk mengukur kestabilan perekonomian suatu negara adalah tingkat inflasi. Inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa selama suatu periode tertentu, inflasi juga dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai tukar perhitungan moneter terhadap suatu komoditas. Dengan begitu apabila tingkat inflasi suatu negara tinggi akan menyebabkan semakin sulitnya perekonomian negara tersebut dan biaya hidup masyarakat semakin meningkat, pendapatan riil masyarakat juga berkurang sehingga berpengaruh terhadap kemampuan operasional perbankan. Dampak lebih lanjut apabila tingkat inflasi tinggi maka penyaluran pembiayaan akan mengalami penurunan, begitupula sebaliknya.

Selain dari variabel diatas untuk mengukur penyaluran pembiayaan pada perbankan syariah, bank harus melihat dari sisi permodalan dan kecukupan modal bank itu sendiri. Peraturan terkait dengan hal permodalan bisa disebut *Basel Capital Accord* yang merupakan peraturan internasional yang berlaku untuk mengatur perbankan dunia. Untuk bank syariah di Indonesia sendiri peraturan tentang kecukupan modal masih

menggunakan sistem Basel II, dimana Basel II merupakan salah satu serangkaian kerangka *Basel Accord* yang dikeluarkan oleh bank sentral yang berada di Swiss.

Namun sebenarnya telah dikeluarkan aturan baru yaitu Basel III oleh bank sentral pada tahun 2010 dikarenakan Basel II dirasa masih kurang mampu menangani berbagai risiko perbankan serta belum mampu mengatasi krisis global yang terjadi pada tahun 2007. Penerapan Basel III sendiri sangatlah penting bagi dunia perbankan agar kedepannya dunia perbankan dapat lebih kuat dan mampu dalam menjalankan operasinya ditengah terjadinya krisis ekonomi dunia. Dengan Basel III, perbankan akan lebih kuat dan sehat dalam menjalankan bisnisnya (Yoga, 2016).

Peningkatan kualitas permodalan bank dilakukan melalui penyesuaian komponen persyaratan instrument modal serta penyesuaian rasio-rasio permodalan. Kemudian peningkatan kuantitas permodalan bank dicapai melalui kewajiban pembentukan peyangga modal atau *Capital Conservation Buffer* (CCB). Sehingga Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang tadinya 8% meningkat ke angka 10,5%, dan berarti ada tambahan 2,5% yang diambil dari bagian *Capital Buffer* tadi yaitu *Capital Conservation Buffer* (Indiatmoko, 2017: 8). Dengan ada tambahan modal ini bank akan lebih siap dalam menghadapi apabila permintaan pembiayaan meningkat, sehingga bertambahnya modal berupa *Capital Conservation Buffer* akan menyebabkan penyaluran pembiayaan juga meningkat.

Capital Conservation Buffer sendiri diperuntukan kepada bank yang lolos kriteria dan masuk kedalam Bank Umum Kegiatan Usaha III (BUKU) III dan (BUKU) IV. Bank Syariah yang siap dan mampu secara aturan untuk patuhi aturan basel III ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Muamalat Indonesia (Aini, 2015).

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasannya berkisar pada:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.
2. Bagaimana pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.
4. Bagaimana pengaruh *Capital Conservation Buffer* (CCB) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014-2017.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab berbagai isu terkait pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Sertifikat Bank Indonesia (SBIS), Inflasi dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) terhadap Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014-2017. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia
2. Untuk menjelaskan pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia
3. Untuk menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia
4. Untuk menjelaskan pengaruh *Capital Conservation Buffer* (CCB) terhadap pembiayaan perbankan syariah di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

a. Bank syariah

Bagi bank syariah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak perbankan dalam menganalisa dan mengevaluasi terjadi faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah.

b. Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pemikiran atau pertimbangan bagi pemerintah dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan-kebijakan tentang perekonomian khususnya yang berkaitan dengan perbankan syariah.

c. Investor dan nasabah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi investor dan nasabah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembiayaan pada perbankan syariah. Dengan demikian, hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan investor atau nasabah dalam memilih bank syariah untuk menyimpan atau menginvestasikan dananya.

2. Bagi Akademisi

a. Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori dan literatur yang diperoleh dalam perkuliahan, serta memperdalam dan memperluas pengetahuan dalam bidang perbankan.

b. Pembaca akademisi

Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan pembiayaan perbankan syariah.

c. Penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan acuan dalam karya-karya penelitian ke depan yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan pada perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan penyajian dari masing-masing bab secara terperinci, singkat dan jelas serta diharapkan dapat mempermudah dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi dengan susunan yang komprehensif dan sistematis. Pada penelitian ini secara garis besar sistematis penulisan terdiri atas tiga bagian:

1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi: halaman judul, surat pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi, motto, halaman persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian Isi

Bab I: Pendahuluan. Merupakan uraian tentang latar belakang masalah penelitian, kemudian di uraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori. Pada bab ini terdapat teori yang relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas, penelitian terdahulu yang relevan, pengembangan hipotesis untuk merumuskan hipotesis dengan argumen yang dibangun dengan teori dan logika, serta kerangka

pemikiran yang meringkas perumusan hipotesis dan atau melihat hubungan antara variabel yang diuji.

Bab III: Metodologi Penelitian. Memuat penjelasan dari metode penelitian yang mencakup pembahasan jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, periode penelitian, dan teknik penelitian yang akan digunakan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Membahas hasil penelitian yang dilakukan, yang meliputi analisis data secara deskriptif serta analisis yang merupakan hasil pengujian hipotesis penelitian.

Bab V: Penutup. Bab terakhir ini akan membahas mengenai kesimpulan, implikasi, dan saran dari penelitian yang dilakukan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini berisi bagian referensi yang digunakan sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam penelitian ini dan informasi terkait serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia, dan *Capital Conservation Buffer* terhadap Pembiayaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini mengambil periode pengamatan selama empat (4) tahun dari 2014 sampai 2017 dengan total sampel yang digunakan yaitu 32 data. Berdasarkan dari analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari analisis statistik Dana Pihak Ketiga (DPK) menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.353089 dengan probabilitas sebesar $0.0000 < 0.05$ yang menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2014-2017. Hal tersebut sejalan dengan hipotesis yang diajukan, yang mana menunjukkan bahwa setiap kenaikan dana pihak ketiga akan menaikkan jumlah pembiayaan yang di salurkan Bank Umum Syariah.
2. Hasil dari analisis statistik Inflasi menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.0055495 dengan probabilitas $0.2824 > 0.05$ yang menunjukkan variabel Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2014-2017. Berdasarkan hasil tersebut maka H_2 ditolak. Hal ini dikarenakan kestabilan kondisi keuangan masyarakat

3. meskipun terjadi inflasi tetap terjaga dengan di mungkinkannya daya beli masyarakat masih terjangkau, kebutuhan hidup masih terpenuhi, dan risiko kredit macet masih dapat teratasi. Maka, tingkat suku bunga pinjaman dan tabungan tetap dalam kondisi stabil.
4. Hasil analisis statistik Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) menghasilkan nilai koefisien sebesar -0.034244 dengan nilai probabilitas sebesar $0.1681 > 0.05$ yang menunjukkan variabel SBIS tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2014-2017. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, hasil menunjukkan bahwa seberapa besar dana yang disimpan dalam bentuk sertifikat bank indonesia syariah (SBIS) mempengaruhi besaran jumlah pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah pada saat periode pengamatan. Faktor CAR, NPF, FDR dan BI Rate menjadi faktor yang dominan dalam ketidaksignifikanan SBIS terhadap pembiayaan.
5. Hasil analisis statistik *Capital Conservation Buffer* menghasilkan nilai koefisien sebesar 0.0087790 dengan probabilitas $0.1188 > 0.05$ yang menunjukkan variabel CCB tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2014-2017. Hal tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang diajukan, adanya modal penyangga pada perbankan syariah belum tentu dapat menaikkan pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah. Karena terdapat beberapa faktor dari cadangan modal penyangga tidak dapat terlihat pada saat periode pengamatan, tetapi *capital conservation buffer* dapat menjadikan

kualitas bank semakin kuat dan sehat dalam menghadapi risiko perbankan di masa mendatang.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan pada jumlah sampel yang digunakan yaitu hanya pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dipilih secara *purposive sampling*.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi pembiayaan. Masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembiayaan seperti rasio NPF, FDR, ROA, BI Rate, Tingkat Bagi Hasil (TBH) dll.

C. Implikasi dan Saran

Berdasarkan penelitian di temukan bahwa hanya ada satu variabel bebas/*independent variabel* yang sesuai dengan hipotesis yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), sedangkan untuk variabel bebas lainnya yaitu Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) dan *Capital Conservation Buffer* (CCB) tidak sesuai dengan dengan hipotesis atau tidak berpengaruh terhadap variabel terikat/*devendent variabel* yaitu Pembiayaan.

Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu memberikan gambaran kemampuan perbankan dalam menyalurkan pembiayaan. Sehingga ketika pada saat perbankan memiliki dana pihak ketiga cukup besar kemampuan perbankan dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan juga akan semakin besar. Dengan manage yang baik dalam proses perputaran dana yang besar, *profit*/keuntungan juga akan semakin besar. Dan disini fungsi perbankan sebagai lembaga *intermediate* terwujud dengan baik.

Inflasi merupakan gejala ekonomi yang menunjukkan kenaikan harga secara berkesinambungan. Hasil menunjukkan tidak adanya pengaruh inflasi pada saat periode pengamatan terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah, artinya setiap peningkatan inflasi tidak mempengaruhi penyaluran pembiayaan. Dari hal tersebut membuktikan bahwa tingkat inflasi di Indonesia yang termasuk kategori rendah dalam periode pengamatan dan kemampuan kedua bank dalam manage perusahaan pada tingkat yang baik.

Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) merupakan instrumen kebijakan moneter yang bertujuan untuk mengatasi kelebihan *likuiditas*. Hasil menunjukkan tidak adanya pengaruh sertifikat bank indonesia syariah pada periode pengamatan terhadap penyaluran pembiayaan, artinya setiap peningkatan jumlah sertifikat bank indonesia syariah tidak dapat menurunkan jumlah penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah pada periode pengamatan. Dari hal tersebut membuktikan proporsi dana pada tingkat yang baik.

Hasil *Capital Conservation Buffer* (CCB) pada masa pengamatan tidak mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan, hal ini tidak sesuai dengan hipotesis. Artinya, peningkatan/besaran modal penyangga yang berupa *capital conservation buffer* belum mampu memberikan pengaruh terhadap besaran pembiayaan yang disalurkan Bank Umum Syariah pada masa periode pengamatan.

Secara keseluruhan, implikasi dalam penelitian ini adalah bank syariah harus tetap menjaga tingkat penyaluran dana/pembiayaan berada

pada tingkat yang aman dimana memperhatikan beberapa faktor eksternal dan internal yang dapat berdampak pada pembiayaan. Karena, apabila bank syariah ingin tetap pada posisi baik, bank perlu memperhatikan kegiatan operasionalnya sehingga bank dapat memaksimalkan pendapatannya dan menekan risiko pembiayaan yang mungkin terjadi.

Dalam penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat bagi berbagai pihak, saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Guna menjaga penyaluran pembiayaan agar tetap stabil, meningkat dan terhindar dari risiko yang mungkin muncul. Manajemen harus mewaspadai beberapa faktor eksternal dan internal perusahaan. Sehingga pihak bank dapat mampu meningkatkan kegiatan operasionalnya dan menjadikan bank sebagai lembaga *intermediate* yang baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang *relevan* sebagai acuan untuk melakukan penelitian terbaru mengenai faktor pembiayaan.
3. Faktor internal dan eksternal berupa makro ekonomi dalam penelitian ini masih terbatas, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel yang lebih *varians*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Abdullah dan Ma'ruf Amin. (2012). *Manajemen Berbasis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Afandi, M Yazid. (2009). *Fiqh Muamalah dan Implementasinya dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Ahmadi, Candra dan Dadang Hermawan. (2013). *E- Business dan E-Commerce*. Yogyakarta: Andi Offset
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Putra
- Ghozali, Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan Dwi Ratmono. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EvIEWS 8*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hadi, Sutrisno. (2006). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasyim dan Ali Ibrahim. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga
- Karim, A Adiwarman. (2010). *Bank Islam: Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Karim, A Adiwarman. (2015). *Riba, Gharar, dan Kaidah- Kaidah Ekonomi Syari'ah: Analisis fikih dan Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Kuncoro. (2002). *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

- M Sholahuddin. (2007). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syari'ah*. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Muhammad. (2005). *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKP
- N Idroes, Ferry dan Sugiyanto (2006). *Manajemen Resiko Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nopirin. (1992). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin. (2000). *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE
- Rodoni, Ahmad dan Abdul Hamid. (2008). *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim
- Sekaran, Uma. (2006). *Metode Penelitian Untuk Bisnis 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sunariyah. (2004). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kelima. Bandung: CV Alfabeta.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan, Konsep, Teknik dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Warjiyo, Perry. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia.
- Winarno, Wing Wahyu. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang penelitian Bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 dan SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Jurnal dan Karya Ilmiah :

- Amalia, Putri. 2014. Pengaruh Tingkat Pembiayaan Perbankan Syariah, JUB Dan PDB Terhadap SBI Syariah Periode 2003- 2013 Dengan Pendekatan ECM. Inferensi. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 8, No. 2.
- Angraini, Lusi. 2016. Analisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Non Performing Financing (NPF), Kurs, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Skripsi. Uin Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Darma, S.A., dan Rita. 2011. Faktor- Faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank syariah. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 12, No. 1, 72-87.
- Ekarina. 2014. Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Hasyim dan Asy'ari Mohammad. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Perbankan Syariah. *Thesis S2 Program Pasca Sarjana*, Program Studi dan Kajian Timur Tengah Universitas Indonesia, Vi.
- Indiatmoko. 2017. Analisis Pengaruh Dana Pihak ketiga, Capital Conservation Buffer, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Likuiditas Perbankan Syariah Periode Tahun 2012- 2015. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Lifstin, dkk. 2014. Pengaruh DPK, CAR, DAN SWBI Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008- 2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol 2. No. 4
- Liora, dkk. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *Jurnal Jom FEKON*. Vol. 1. No. 2
- Lubis, F, Abdul. 2008. Analisis Pertumbuhan Bisnis Bank Syariah (Studi Pada Bank DKI Syariah). Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Octavina, Kristia Dan Satia. 2012. Pengaruh Kas, Bonus Swbi (Sertifikat Wadiah Bank Indonesia), Marjin Keuntungan, Dandana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Investasi* Vol.13 No. 1, 53-67.

Pratiwi, R.D. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Non Devisa Syariah Tahun 2010-2012. *Jurnal Media Ekonomi & Teknologi Informasi*, Vol. 22, No. 1, 15-31.

Pratiwi, Susan dan Lela Hindasah 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequency Ratio, Return on Asset, NIM, dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit. *Jurnal Program Study Managemen* Vol.5 No.2.

Saekhu. 2015. Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah, dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. *Jurnal Economica*, Vol VI/Edisi 1

Saputra, Andi. 2014. Analisis Faktor Determinan atas Profit Distribution Management pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011 – 2013. Skripsi. UIN Suska..

Suprihatin. 2017. Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (Dpk), Dan Pendapatan Bank Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Devisa Periode 2014- 2016. Skripsi. UIN Surakarta

Wardiantika, L., dan Kusumaningtias, R. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 2, No. 4.

Jurnal Internasional :

Fikri, M. R. 2012. Determinants of Commercial Bank's Capital Buffer in Indonesia. *Journal of Management*. Diponegoro. Vol. 1, Vol. 2

Richard, Evelyn. 2012. Factor That Cause Non- Performing Loans in Commercial Banks in Tanzania. *Journal of Management Policy and Practice*, 12 (7).

Wong, et al. 2005. Determinans of The Capital Level of Banks in Hongkong. *Hongkong Monetary. Authority Quartley Bulletin*, pp 14- 37

Al-Quran dan Hadist :

Al- Quran dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, Bekasi: Penerbit Cipta Bagus Segara, 2014.

Website :

Aini, Nur. 2015. Bank Syariah Patuhi Basel III. (<http://www.republika.co.id/> diakses 15 Maret 2018)

Bank Indonesia. 2013. PERATURAN BANK INDONESIA (www.bi.go.id diakses pada 15 Maret 2018)

Bank Muamalat Indonesia. 2014- 2017. Laporan Keuangan. (www.bankmuamalat.co.id . diakses 28 Oktober 2018)

Bank Syariah Mandiri. 2014- 2017. Laporan Keuangan. (www.bankmandirisyariah.co.id diakses 28 Oktober 2018)

Karim, A Adiwarman. (2017). Penurunan ROA disebabkan oleh penyerapan kelebihan Likuiditas kurang maksimal
http://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp_version/p1h4q383 diakses 20 Juli 2018

Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Syariah. (www.ojk.go.id diakses 11 Agustus 2018)

Yoga, Paulus. 2016. Penilaian Basel III Indonesia Rampung Mei. <http://infibanknews.com/penilaian-basel-rampung-mei/> diakses 15 Maret 2018

LAMPIRAN

Lampiran 1

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No.	Hlm	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1	14	Al- Baqarah (2) : 278	Wahai orang- orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang- orang yang beriman.
2	14	Al- Baqarah (2) : 279	Jika kamu tidak melaksanakan, maka umumkanlah perang dari Allah dan RasulNya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas hak pokokmu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan), dan tidak dizalimi (dirugikan).
3	50	Ar- Ruum (30) : 41	Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

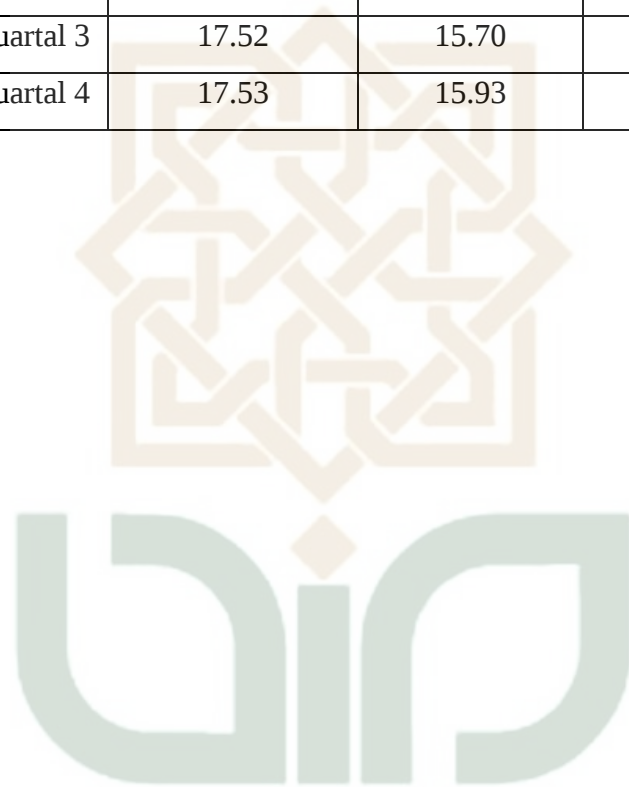
Lampiran 2

Data Laporan Keuangan Triwulan Bank Umum Syariah Periode 2014- 2017

FIRM	Periode	Ln Pembiayaan (%)	Ln DPK (%)	INFLASI (%)	Ln SBIS (%)	CCB (%)
PT. Bank Syariah Mandiri	2014 Kuartal 1	17.68	15.72	7.76	15.49	17.40
PT. Bank Syariah Mandiri	2014 Kuartal 2	17.67	15.76	7.09	15.39	17.44
PT. Bank Syariah Mandiri	2014 Kuartal 3	17.66	15.79	4.35	15.83	18.13
PT. Bank Syariah Mandiri	2014 Kuartal 4	17.69	15.82	6.47	16.08	17.31
PT. Bank Syariah Mandiri	2015 Kuartal 1	17.65	15.96	6.54	16.05	18.02
PT. Bank Syariah Mandiri	2015 Kuartal 2	17.72	16.00	7.06	15.94	14.47
PT. Bank Syariah Mandiri	2015 Kuartal 3	17.72	15.96	7.09	15.96	14.34
PT. Bank Syariah Mandiri	2015 Kuartal 4	17.73	15.96	4.83	15.89	15.35
PT. Bank Syariah Mandiri	2016 Kuartal 1	17.72	15.92	4.33	16.05	17.62
PT. Bank Syariah Mandiri	2016 Kuartal 2	17.76	16.11	3.46	16.04	16.19

PT. Bank Syariah Mandiri	2016 Kuartal 3	17.77	16.02	3.02	16.20	16.00
PT. Bank Syariah Mandiri	2016 Kuartal 4	17.81	16.10	3.30	16.30	16.51
PT. Bank Syariah Mandiri	2017 Kuartal 1	17.81	16.17	3.64	16.43	16.90
PT. Bank Syariah Mandiri	2017 Kuartal 2	17.86	16.29	4.29	16.03	16.87
PT. Bank Syariah Mandiri	2017 Kuartal 3	17.87	16.30	3.80	16.37	17.42
PT. Bank Syariah Mandiri	2017 Kuartal 4	17.90	16.30	3.49	14.48	18.39
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014 Kuartal 1	17.55	15.76	7.76	14.51	20.14
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014 Kuartal 2	17.60	15.78	7.09	14.69	18.87
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014 Kuartal 3	17.61	15.71	4.35	14.56	17.27
PT. Bank Muamalat Indonesia	2014 Kuartal 4	17.54	15.84	6.47	15.61	16.72
PT. Bank Muamalat Indonesia	2015 Kuartal 1	17.52	15.77	6.54	14.43	17.11
PT. Bank Muamalat Indonesia	2015 Kuartal 2	17.53	15.89	7.06	15.15	17.41
PT. Bank Muamalat Indonesia	2015 Kuartal 3	17.52	15.86	7.09	15.35	16.21
PT. Bank Muamalat Indonesia	2015 Kuartal 4	17.52	15.80	4.83	15.49	14.86
PT. Bank Muamalat Indonesia	2016 Kuartal 1	17.50	16.69	4.33	15.02	14.60
PT. Bank Muamalat Indonesia	2016 Kuartal 2	17.49	15.81	3.46	15.64	15.28
PT. Bank Muamalat Indonesia	2016 Kuartal 3	17.49	15.74	3.02	15.30	15.26
PT. Bank Muamalat Indonesia	2016 Kuartal 4	17.50	15.82	3.30	15.50	15.24

PT. Bank Muamalat Indonesia	2017 Kuartal 1	17.49	15.86	3.64	15.48	15.33
PT. Bank Muamalat Indonesia	2017 Kuartal 2	17.52	15.79	4.29	15.55	15.44
PT. Bank Muamalat Indonesia	2017 Kuartal 3	17.52	15.70	3.80	15.52	14.08
PT. Bank Muamalat Indonesia	2017 Kuartal 4	17.53	15.93	3.49	15.76	16.12



Lampiran 3

1. Hasil Statistik Deskriptif (Output Eviews 9)

	Pembiayaan	DPK	INFLASI	SBIS	CCB
Mean	17.63906	15.90406	5.032500	15.59656	16.50938
Median	17.63000	15.85000	4.340000	15.58000	16.61500
Maximum	17.90000	16.30000	7.760000	16.48000	20.14000
Minimum	17.49000	15.69000	3.020000	14.43000	14.08000
Std. Dev	0.128800	0.177416	1.631724	0.582235	1.436144
Skewness	0.450087	0.977507	0.390428	-0.505231	0.287872
Kurtosis	1.931720	2.994900	1.517570	2.364292	2.677287
Jarque- Bera	2.602048	5.096137	3.743113	1.900210	0.580833
Probability	0.2722252	0.078233	0.153884	0.386700	0.747952
Sum	564.4500	161.0400	161.0400	499.0900	528.3000
Sum Sq. Dev	0.514272	82.53820	82.53820	10.50892	63.93779
Observation	32	32	32	32	32

2. Hasil Common Effect

Dependent Variable: PEMBIAYAAN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/09/18 Time: 08:55
 Sample: 2014Q1 2017Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.757375	1.319085	7.397077	0.0000
DPK	0.386937	0.104738	3.694350	0.0010
INFLASI	0.007133	0.008198	0.870150	0.3919
SBIS	0.088014	0.030894	2.848914	0.0083
CCB	0.019334	0.009159	2.110992	0.0442
R-squared	0.784132	Mean dependent var		17.63906
Adjusted R-squared	0.752152	S.D. dependent var		0.128800
S.E. of regression	0.064122	Akaike info criterion		-2.513451
Sum squared resid	0.111015	Schwarz criterion		-2.284430
Log likelihood	45.21522	Hannan-Quinn criter.		-2.437537
F-statistic	24.51913	Durbin-Watson stat		1.487575
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Hasil Fixed Effect

Dependent Variable: PEMBIAYAAN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/09/18 Time: 08:59
 Sample: 2014Q1 2017Q4
 Periods included: 16
 Cross-sections included: 2
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.44014	0.838880	14.82946	0.0000
DPK	0.353089	0.060361	5.849647	0.0000
INFLASI	-0.005495	0.005005	-1.097804	0.2824
SBIS	-0.034244	0.024151	-1.417878	0.1681
CCB	0.008790	0.005449	1.613019	0.1188

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.931349	Mean dependent var	17.63906
Adjusted R-squared	0.918147	S.D. dependent var	0.128800
S.E. of regression	0.036849	Akaike info criterion	-3.596589
Sum squared resid	0.035305	Schwarz criterion	-3.321763
Log likelihood	63.54542	Hannan-Quinn criter.	-3.505492
F-statistic	70.54599	Durbin-Watson stat	1.642353
Prob(F-statistic)	0.000000		

4. Hasil Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	55.755613	(1,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	36.660414	1	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PEMBIAYAAN

Method: Panel Least Squares

Date: 11/09/18 Time: 09:00

Sample: 2014Q1 2017Q4

Periods included: 16

Cross-sections included: 2

Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.44014	0.838880	14.82946	0.0000
DPK	0.353089	0.060361	5.849647	0.0000
INFLASI	-0.005495	0.005005	-1.097804	0.2824
SBIS	-0.034244	0.024151	-1.417878	0.1681
CCB	0.008790	0.005449	1.613019	0.1188

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.931349	Mean dependent var	17.63906
Adjusted R-squared	0.918147	S.D. dependent var	0.128800
S.E. of regression	0.036849	Akaike info criterion	-3.596589
Sum squared resid	0.035305	Schwarz criterion	-3.321763
Log likelihood	63.54542	Hannan-Quinn criter.	-3.505492
F-statistic	70.54599	Durbin-Watson stat	1.642353
Prob(F-statistic)	0.000000		

5. Hasil Uji Statistik F

R-squared	0.931349	Mean dependent var	17.63906
Adjusted R-squared	0.918147	S.D. dependent var	0.128800
S.E. of regression	0.036849	Akaike info criterion	-3.596589
Sum squared resid	0.035305	Schwarz criterion	-3.321763
Log likelihood	63.54542	Hannan-Quinn criter.	-3.505492
F-statistic	70.54599	Durbin-Watson stat	1.642353
Prob(F-statistic)	0.000000		



CONSULTATIVE PAPER

**BASEL III:
GLOBAL REGULATORY FRAMEWORK
FOR MORE RESILIENT BANKS
AND BANKING SYSTEMS**



DEPARTEMEN PENELITIAN DAN PENGATURAN PERBANKAN
BANK INDONESIA
2012

DAFTAR ISI

Pengantar	iii
Bab I Pendahuluan.....	1
Bab II Kerangka Permodalan.....	6
Introduction	6
Part 1: Minimum capital requirements and buffers	23
I. Definition of capital.....	24
II. Risk Coverage	52
III. Capital conservation buffer	93
IV. Countercyclical buffer.....	98
V. Leverage ratio	103
Bab III Penutup	108
Annex 1.....	i
Annex 2.....	ii
Annex 3.....	iii
Annex 4.....	vi

SINGKATAN DAN TERMINOLOGI

ABCP	Asset-backed commercial paper
ASF	Available Stable Funding
AVC	Asset value correlation
CCF	Credit conversion factor
CCPs	Central counterparties
CD	Certificate of Deposit
CCR	Counterparty credit risk
CDS	Credit default swap
CP	Commercial Paper
CKPN	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)
CRM	Credit risk mitigation
CUSIP	Committee on Uniform Security Identification Procedures
CVA	Credit valuation adjustment
DTAs	Deferred tax assets
DTLs	Deferred tax liabilities
DVA	Debit valuation adjustment
DvP	Delivery-versus-payment
EAD	Exposure at default
EBK	Entitas Bertujuan Khusus
ECAI	External credit assessment institution
EL	Expected Loss
EPE	Expected positive exposure
FIRB	Foundation internal ratings-based approach
IMM	Internal model method
IRB	Internal ratings-based
IRC	Incremental risk charge
ISIN	International Securities Identification Number
LCR	Liquidity Coverage Ratio
LGD	Loss given default
MtM	Mark-to-market
NSFR	Net Stable Funding Ratio
OBS	Off-balance sheet
PD	Probability of default
PPA	Penyisihan Penghapusan Aset
PSE	Public sector entity
PvP	Payment-versus-payment
RBA	Ratings-based approach
RSF	Required Stable Funding
SFT	Securities financing transaction
SIV	Structured investment vehicle
SME	Small and medium-sized Enterprise
SPV	Special purpose vehicle
VaR	Value-at-risk
VRDN	Variable Rate Demand Note

PENGANTAR

Krisis pada tahun 2008 ditengarai merupakan dampak dari kondisi dimana sektor perbankan di berbagai negara memiliki tingkat *leverage* yang tinggi, baik di *on balance sheet* maupun *off balance sheet* yang kemudian menggerus kualitas modal bank. Sementara itu, terdapat keterkaitan risiko terutama antar *systemically important financial institutions* (SIFIs) yang di sisi lain tidak didukung dengan likuiditas yang memadai sebagai *buffer*. Faktor lain yang turut berpengaruh juga diantaranya permasalahan dalam kualitas *corporate governance*, kualitas manajemen risiko dan transparansi.

Mencermati akar permasalahan krisis yang ada maka dirasakan kebutuhan untuk menyempurnakan kembali kerangka permodalan yang ada (Basel II) dan dari pembahasan di berbagai fora internasional (G20, *Financial Stability Board/FSB* dan *Basel Committee on Banking Supervision/BCBS*), kerangka Basel III pada akhirnya menjadi inisiatif baru. Dokumen “*Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*” yang dipublikasikan oleh BCBS pada akhir 2010 secara prinsip bertujuan untuk mengatasi masalah perbankan antara lain:

- a. meningkatkan kemampuan sektor perbankan untuk menyerap potensi risiko kerugian akibat krisis keuangan dan ekonomi serta mencegah menjalarnya krisis sektor keuangan ke sektor ekonomi;
- b. meningkatkan kualitas manajemen risiko, *governance*, transparansi dan keterbukaan; dan
- c. memberikan resolusi terbaik bagi *systemically important cross border banking*

Melalui Basel III diharapkan dapat diperkuat sisi pengaturan mikroprudensial untuk meningkatkan kesehatan dan daya tahan individual bank dalam menghadapi krisis. Dalam konteks mikro-prudensial, kerangka Basel III mensyaratkan definisi kualitas dan level permodalan yang lebih tinggi dengan fokus utama pada komponen *common equity* dan pentingnya tersedia kecukupan cadangan (*buffer*) modal yang harus dimiliki oleh individual bank yaitu dengan mensyaratkan pembentukan *conservation buffer*.

Selain itu, Basel III juga mencakup aspek makroprudensial dengan mengembangkan indikator untuk memantau tingkat *procyclicality* sistem keuangan dan mempersyaratkan bank terutama bank/institusi keuangan yang bersifat sistemik untuk menyiapkan *buffer* di saat ekonomi baik (*boom period*) guna dapat menyerap kerugian saat terjadi krisis (*boost period*) yaitu *countercyclical capital buffer*, serta juga *capital surcharge* bagi institusi lembaga keuangan yang dipandang sistemik. Keterkaitan antara aspek mikro dan makro tersebut sangat erat sehingga perlu dimonitor secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari kerangka pengaturan modal bank, sebagaimana halnya Basel I, Basel II dan Basel 2.5, Bank Indonesia memandang bahwa perlu melakukan langkah-langkah untuk menyiapkan implementasi Basel III dengan baik agar sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dan berkontribusi baik dalam perkembangan industri perbankan nasional ke depan.

Jakarta, Juni 2012

BAB I. PENDAHULUAN

1. Dalam pertemuan *Governor dan Head of Supervision (GHOS)* di Basel tanggal 8 Januari 2012 telah dibahas dan disepakati antara lain pemantauan implementasi *Basel Regulatory Framework* yang mencakup Basel II, Penyempurnaan Basel II (Basel 2,5) dan Basel III oleh negara-negara anggota BCBS. Kesepakatan untuk melakukan pemantauan ini juga diputuskan dalam pertemuan *Financial Stability Board (FSB)* tanggal 10 Januari 2012 di Basel.
2. Selanjutnya, proses pemantauan implementasi *Basel Regulatory Framework* ini, khususnya Basel III akan terdiri dari 3 (tiga) tingkatan review yaitu:
 - Level 1 – adopsi Basel III yang tepat waktu (*timely adoption of Basel III*);
 - Level 2 – konsistensi regulasi dengan Basel III (*regulatory consistency with Basel III*); dan
 - Level 3 – konsistensi hasil perhitungan aset tertimbang menurut risiko/ATMR (*focussing on risk weighted assets*)
3. Indonesia sebagai salah satu negara anggota BCBS berkomitmen untuk menerapkan *Basel Regulatory Framework* sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan, namun dengan tetap memperhatikan kondisi lokal dan dinamika industri perbankan nasional agar adopsi pengaturan yang dilakukan berkontribusi optimal terhadap kinerja perbankan.

I.1. Perkembangan Penerapan Basel II dan Basel 2,5 di Indonesia

4. Sebagaimana dimaklumi, kerangka Basel II “*International Convergence of Capital Measurement and Capital Standards*” yang dipublikasikan oleh BCBS pada tahun 2004 dan disempurnakan pada Juni 2006 diharapkan dapat diterapkan oleh negara-negara anggota selambat-lambatnya pada akhir tahun 2006. Dalam perkembangannya dan mempertimbangkan dampak krisis global, disepakati oleh para pemimpin G20 untuk penerapan Basel II selambat-lambatnya pada Desember 2011, sejalan dengan tenggat waktu penerapan penyesuaian Basel II (Basel 2,5) yang diterbitkan pada Juli 2009.
5. Secara mendasar, Basel II bertujuan untuk agar modal bank menjadi lebih *risk-sensitive* dengan memuat penyempurnaan perhitungan risiko kredit (*credit risk*) dan mencakup pula perhitungan untuk risiko operasional (*operational risk*). Basel II juga menetapkan prinsip-prinsip yang dapat digunakan oleh bank untuk menghitung sendiri kecukupan modal sesuai profil risiko dan pengawas dapat mereview hasil perhitungan bank tersebut. Terakhir, Basel II juga bertujuan untuk memperkuat disiplin pasar (*market discipline*) melalui peningkatan transparansi dalam laporan keuangan bank.
6. Untuk implementasi Basel II di Indonesia, Bank Indonesia bersama-sama perbankan yang terhimpun dalam working group Basel II telah melakukan berbagai inisiatif, antara lain berupa studi dampak kuantitatif (*quantitative impact study/QIS*), diskusi *national discretions*, sosialisasi dan seminar Basel II. Sejalan dengan inisiatif tersebut, berikut perkembangan implementasi Basel II di Indonesia sebagai berikut.

Basel II	Ketentuan	Berlaku Efektif	Keterangan
Pillar 1 (Minimum Capital Requirements)			
Risiko Kredit			
Pendekatan Standar	SE No 13/6/DPNP - tanggal 18/02/2011	2 Jan 2012	Peringkat yang diterbitkan oleh lembaga pemeringkat (<i>external ratings</i>) digunakan untuk menetapkan bobot risiko tagihan tertentu.
Peringkat dan Lembaga Pemeringkat yang Diakui oleh Bank Indonesia	SE No 13/31/DPNP - tanggal 22/12/2011	22 Des 2011	Menetapkan peringkat dan lembaga pemeringkat yang dapat digunakan untuk perhitungan risiko kredit bank.
Risiko Pasar			
Metode Standar	SE No. 9/33/DPNP – tanggal 18/12/2007 SE No.14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012	2 Juli 2008 1 Agustus 2012	Berlaku untuk bank yang memenuhi kriteria (<i>threshold</i>). Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 perihal Pedoman Penggunaan Metode Standar dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
Model Internal	SE No. 9/31/DPNP – tanggal 12/12/2007	12 Desember 2007	Pedoman Penggunaan Model Internal dalam Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar.
Risiko Operasional			
Pendekatan Indikator Dasar	SE No. 11/3/DPNP – tanggal 27/01/2009	27 Januari 2009	Diberikan masa transisi sejak 2009 masing-masing dengan <i>alpha</i> 5%, 10% dan 15%.
Pillar 2 (Supervisory Review Process)			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) (KPM)	PBI No. 10/15/- tanggal 24/09/2008	1 Januari 2009	BI dapat meminta bank menyediakan modal di atas batas minimum sesuai profil risiko.
PBI KPM akan diamandemen untuk mengatur kewajiban bank	-	-	Penambahan modal (<i>capital add on</i>) sesuai profil risiko bank, dilakukan sbb:

Basel II	Ketentuan	Berlaku Efektif	Keterangan
melakukan perhitungan modal sesuai profil risiko bank (<i>capital add on</i>)			- Profil risiko 1, tidak ada <i>capital add on</i>; - Profil risiko 2, <i>capital add on</i> min 1%; - Profil risiko 3, <i>capital add on</i> min 2%; - Profil risiko 4, <i>capital add on</i> min 3%; - Profil risiko 5, solusi tidak menggunakan <i>capital add on</i>. Tahapan: Telah disetujui RDG dan tengah dalam tahap legal drafting. Rencana berlaku: Desember 2012.
Pillar 3 (Market Discipline)			
PBI Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan SE Laporan Tahunan		-	Tahapan: PBI telah disetujui RDG dan SE telah disetujui KP3. Saat ini tengah dalam tahap legal drafting. Rencana berlaku : Des 2012.

7. Sementara itu, untuk penerapan Basel 2,5 yang dipublikasikan pada Juli 2009 dengan target implementasi pada akhir 2011, Bank Indonesia saat ini sedang melakukan kaji ulang regulasi yang terkait dengan risiko pasar (*trading book exposures*) dan sekuritisasi dengan mempertimbangkan magnitude eksposur dan risiko yang dimiliki oleh perbankan nasional saat ini. Terlebih hingga saat ini belum terdapat bank di Indonesia yang menggunakan pendekatan model internal (*internal model approach/IMA*) untuk menghitung beban modal untuk risiko pasar.

I.2. Rencana Penerapan Basel III

8. Kerangka “*Basel III: Global Regulatory Framework for More Resilient Banks and Banking Systems*” yang dipublikasikan pada akhir 2010 merupakan satu paket yang tidak terpisah dan merupakan penyempurnaan dari Kerangka Basel II dan Basel 2,5. Adapun substansi Basel III mencakup area sebagai berikut:

A. Penguatan Kerangka Permodalan Global

1. Meningkatkan kualitas, konsistensi dan transparansi permodalan
2. Mengembangkan cakupan risiko

3. Tambahan persyaratan modal berbasis risiko dengan *leverage ratio*
4. Mengurangi *procyclicality* dan meningkatkan *countercyclical buffer*
5. *Addressing systemic risk* dan keterkaitan antar lembaga keuangan

B. Pengenalan Standar Likuiditas Global

1. *Liquidity Coverage Ratio* (LCR)
2. *Net Stable Funding Ratio* (NSFR)
3. *Monitoring Tools*

9. Sesuai dengan substansi di atas, Basel III secara mendasar menyajikan reformasi yang dilakukan oleh BCBS untuk memperkuat permodalan dan standar likuiditas dengan tujuan untuk meningkatkan ketahanan sektor perbankan terhadap krisis. Kemampuan sektor perbankan menyerap *shock* yang terjadi karena tekanan keuangan dan perekonomian diharapkan dapat mengurangi penyebaran risiko dari sektor keuangan terhadap perekonomian. Khusus proposal penguatan permodalan sesuai Basel III dapat dirangkum sebagai berikut :

Calibration of the Capital Framework			
Capital requirements and buffers (all numbers in percent)			
	Common Equity (after deductions)	Tier 1 Capital	Total Capital
Minimum	4.5	6.0	8.0
Conservation buffer	2.5		
Minimum plus conservation buffer	7.0	8.5	10.5
Countercyclical buffer range*	0 – 2.5		

10. Di sisi yang lain, Basel III memperkenalkan juga standar likuiditas baik untuk jangka pendek yaitu *liquidity coverage ratio* (LCR) dan untuk jangka yang lebih panjang yaitu *net stable funding ratio* (NSFR). Secara mendasar, kedua standar likuiditas merupakan lompatan baru yang dimaksudkan untuk melengkapi *monitoring tools* yang sudah ada untuk memantau likuiditas bank dan sekaligus dapat digunakan sebagai pembanding kondisi likuiditas antar bank.
11. Kerangka permodalan dan standar likuiditas Basel III secara bertahap akan mulai diterapkan pada Januari 2013 hingga implementasi penuh pada Januari 2019. Melihat rentang waktu yang disediakan untuk adopsi penuh Basel III ini maka tidak dipungkiri bahwa diharapkan persiapan termasuk penilaian dampak atas Basel III dapat dilakukan secara komprehensif sehingga pada saat penerapannya dapat berjalan dengan baik.

12. Sejalan dengan itu, untuk implementasi Basel II dan Basel III secara terintegrasi dan sistematis di Indonesia, diperlukan persiapan yang mumpuni termasuk melakukan kajian untuk memastikan kesesuaian implementasi dengan kondisi perbankan Indonesia diantaranya dalam aspek pemantauan dampak terhadap permodalan dan likuiditas bank, penyesuaian ketentuan dan pedoman pengawasan bank serta upaya penyiapan pemahaman pengawas dan perbankan. Beberapa program kerja yang telah dilakukan Bank Indonesia diantaranya studi kuantitatif tentang dampak terhadap permodalan bank, baik melalui partisipasi dalam Global - *Quantitative Impact Study* (QIS) sejak 2010, QIS Nasional untuk 14 bank besar sejak 2009, monitoring permodalan seluruh perbankan berdasarkan Basel III secara bulanan menggunakan data LBU serta penerbitan *consultative paper* (CP) implementasi Basel III di Indonesia.
13. Inisiatif penerbitan CP Basel III oleh Bank Indonesia akan memuat pokok-pokok pemikiran arah kebijakan dan pengaturan Basel III di Indonesia. Dalam dokumen tersebut dibahas rekomendasi pengaturan permodalan sesuai Basel III berdasarkan studi literatur atas dokumen Basel III, peraturan perundang-undangan yang berlaku, hasil studi dampak kuantitatif, referensi terkait lainnya, serta masukan dari pengawas, perbankan dan lain-lain. Selanjutnya untuk memudahkan pemahaman, struktur CP akan disajikan dalam format paparan substansi Basel III dan usulan pengaturan yang diperbandingkan dengan ketentuan relevan yang berlaku saat ini.
14. Pada waktunya tanggapan dan masukan tersebut akan bermanfaat dalam penyusunan ketentuan yang terkait dengan Basel III. Untuk tujuan dimaksud, tanggapan dan masukan terhadap substansi CP diharapkan telah dapat diterima pada bulan Oktober 2012 dan disampaikan kepada :

Bank Indonesia

Departemen Penelitian dan Pengaturan Perbankan

Grup Penelitian dan Pengaturan Bank

u.p. Divisi Basel

Menara Radius Prawiro Lt.18

Jl. MH Thamrin No. 2, Jakarta, Indonesia

Tel. (021) 381-7336 /381 8625/ 2310108 ext. 4790 atau 4442/381

7471 Fax. (021) 351-8946

Atau melalui email dengan alamat:

Email : imansyah@bi.go.id; shita@bi.go.id; noviati@bi.go.id; mirza_yuniar@bi.go.id; minar@bi.go.id; d_perwitasari@bi.go.id

CP ini juga telah diunggah di website Bank Indonesia : www.bi.go.id

CURRICULUM VITAE

Data Pribadi

1. Nama Lengkap : Azis Maulana
2. Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 07 oktober 1990
3. Tinggi dan Berat Badan : 169 cm/ 58kg
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. NIM : 13391126
6. Program Studi/ Fakultas : Manajemen Keuangan Syariah/ Ekonomi dan Bisnis Islam
7. Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
8. Alamat : Rusunawa Jongke RT/RW 007/024
Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta
9. Agama : Islam
10. Nama Ayah : Dodo Nahromi (Alm)
11. Nama Ibu : Ai Yoyoh Rokayah
12. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
- No. Telp : 0821- 3601- 1144
14. Alamat E-Mail : azismaulanalagi@gmail.com



Pendidikan Formal

1. 1997-2003 : SDN 1 Cibalanarik
2. 2003-2006 : SMPN 1 Singaparna
3. 2006-2009 : SMAN 1 Singaparna
4. 2013-2018 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta